

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan :

1. Penerapan metode (Teams Games Tournament) TGT yang dilakukan di kelas XI MIPA 1, SMA Negeri 107 Jakarta cukup diterima oleh siswa, meskipun pada siklus I belum seluruh siswa kelas XI MIPA 1 terlihat tertarik dengan metode yang digunakan. Namun pada siklus II terlihat raut wajah siswa yang merasa senang dan antusias dalam belajar dengan menggunakan metode pembelajaran TGT ini. Meski pada awalnya siswa masih sedikit bingung dengan pelaksanaan TGT, namun setelah guru memberikn penjelasan kembali siswa pun mulai paham dan melaksanakan pembelajaran dengan metode TGT, meskipun belum begitu baik. Namun pada siklus selanjutnya seluruh siswa mulai memahami dengan baik dan mulai terbiasa menggunakan metode TGT tersebut.

Penerapan metode TGT juga dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar aktif, serta siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah dimilikinya untuk dapat saling belajar kerja sama dalam kelompok untuk menguasai materi dengan cara bimbingan teman sebaya.

2. Penerapan metode TGT dalam mata pelajaran PAI dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Secara keseluruhan dari tiap siklus yang dilaksanakan terus mengalami peningkatan. Pada siklus pertama, penerapan dengan menggunakan metode TGT dan konvensional dengan media mading

dan metode presentasi, masih terjadi kegaduhan ketika proses pembelajaran serta , kerjasama antar kelompok juga belum tercipta secara baik, selain itu juga siswa yang memiliki tingkat akademik yang tinggi masih mendominasi peran dalam sebuah kelompok. Namun pada siklus II siswa sudah terbiasa belajar dengan menggunakan metode TGT, dimana tidak ada lagi siswa yang mengobrol ketika guru menjelaskan materi pembelajaran, sibuk sendiri ketika belajar dalam kelompok. semua siswa mulai memperhatikan dan fokus dengan pembelajaran TGT.

Selain itu peningkatan motivasi belajar siswa juga dapat dilihat berdasarkan pada hasil angket sebagai berikut:

- a. Pada siklus I, *Indikator Tekun Menghadapi Tugas* memperoleh nilai sebesar 70,36% dan meningkat menjadi 93,95% pada siklus II.
- b. Pada siklus I *Indikator Ulet Dalam Menghadapi Kesulitan* memperoleh hasil 72,18% dan meningkat pada siklus II dengan hasil sebesar 89,72%.
- c. Pada siklus I *Indikator Menunjukkan Minat* memperoleh hasil 69,15% dan meningkat pada siklus II dengan hasil sebesar 90,73%.
- d. Pada siklus I *Indikator Cepat Bosan Pada Tugas-Tugas Rutin* memperoleh hasil 70,00% dan meningkat pada siklus II dengan hasil sebesar 90,65%.
- e. Pada siklus I *Indikator Dapat Mempertahankan Pendapatnya* memperoleh hasil 75,60% dan meningkat pada siklus II dengan hasil sebesar 91,33%.

- f. Pada siklus I Indikator *Tidak Mudak Melepas Hal Yang Diyakini Itu* memperoleh hasil 69,35% dan meningkat pada siklus II dengan hasil sebesar 91,29%.
- g. Pada siklus I Indikator *Senang Mencari Dan Memecahkan Masalah Soal-Soal* memperoleh hasil 72,38% dan meningkat pada siklus II dengan hasil sebesar 90,12%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode TGT dapat meningkatkan motivasi belajar PAI pada siswa. Selain itu juga dapat menghasilkan output dari proses pembelajaran berupa hasil belajar yang telah mencapai nilai KKM (Kriteri Ketuntasan Minimal).

## **B. Implikasi**

Penelitian ini memberikan implikasi yang bahwa motivasi belajar PAI dapat ditingkatkan dengan penerapan metode TGT. Selain itu juga dapat memberikan dampak positif bagi siswa dimana, siswa menjadi lebih aktif, dapat bekerjasama dalam kelompok serta membuat siswa memiliki rasa senang dalam proses pembelajaran.

Melalui metode TGT ini siswa dilatih untuk dapat saling melengkapi antara satu dengan yang lainnya dalam menguasai materi pembelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, serta siswa terus berlomba-lomba untuk menjadi kelompok yang terbaik dengan mengumpulkan skor terbanyak.

Selain itu penggunaan metode TGT ini pun dapat meningkatkan kerjasama antar serta interaksi antara siswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi dengan siswa yang memiliki akademik yang rendah.

### C. Saran

Berdasarkan penelitian tinakan kelas yang telah dilakukan guna meningkatkan motivasi belajar PAI, melalui metode TGT di kelas XI MIPA 1 telah mendapatkan hasil berupa meningkatnya motivasi belajar Pai, namun peneliti ingin menyumbangkan saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian sejenis dengan harapan hasilnya dapat berguna bagi perkembangan dunia pendidikan, dan dapat dijadikan bahan masukan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.
2. Akan sangat dimungkinkan bahwa dapat diterapkan pembelajaran kooperatif yang lebih tinggi lagi, mengingat metode TGT ini merupakan metode yang sederhana dalam kooperatif.
3. Bagi guru PAI, keterbatasan sarana dan prasarana sekolah seharusnya tidak menjadi pembatas dan mampu disiasati oleh guru untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif, inovatif dan efektif, serta mengikuti berbagai kegiatan pelatihan tindakan kelas.